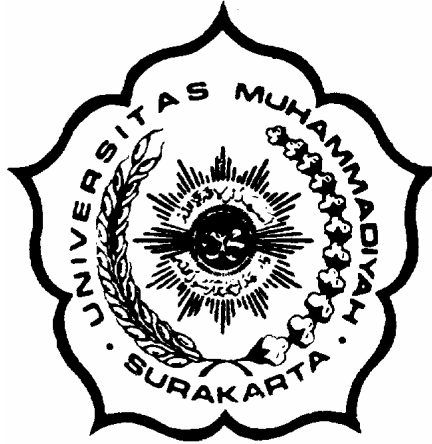


**PENGARUH SIMPANAN SUKARELA
DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP BESARNYA
SHU YANG DITERIMA ANGGOTA PADA PRIMKOPPOL
WILAYAH SURAKARTA TAHUN 2008**



SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat
Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Akuntansi**

Disusun Oleh :

DEVI KURNIAWATI

A 210 050 121

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia pada abad ke 20 ini sedang mengalami reformasi politik yang diikuti dengan reformasi di bidang ekonomi dan di berbagai aspek kehidupan lainnya. Reformasi ekonomi terjadi secara alami karena struktur perekonomian yang sebelumnya didominasi oleh sekelompok usaha besar tidak dapat bertahan menghadapi krisis ekonomi dan kecenderungan terjadi globalisasi ekonomi dunia yang menekankan pada situasi keterbukaan ekonomi. Dalam kondisi yang demikian menyebabkan persaingan yang ketat di antara para usahawan agar tetap dapat bertahan.

Persaingan yang ketat ini menyebabkan munculnya sikap individualisme diantara para pelaku ekonomi dalam meraih keuntungan untuk dirinya sendiri. Akan tetapi sikap kekeluargaan nampaknya masih tetap melekat pada masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan pasal 33 Undang – Undang Dasar tahun 1945 (UUD tahun 1945) yang berbunyi, “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dalam pasal ini tercantum juga dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua dan untuk semua di bawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Oleh karena itu badan usaha yang sesuai dengan hal tersebut di atas adalah koperasi.

Penetapan koperasi sebagai ciri utama perekonomian Indonesia dan juga makna dari pasal 33 UUD tahun 1945 maka koperasi telah ditetapkan kedudukannya sebagai soko guru perekonomian nasional. Hal ini menuntut koperasi untuk mampu tampil di depan dalam kemajuan perekonomian Indonesia.

Peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan kehidupan yang demokratis. Dalam kehidupan yang demokratis ini harus ada kebersamaan, keterbukaan, dan kekeluargaan. Dalam usahanya koperasi akan bertindak sebagai pemilik (*owners*) sekaligus pelanggan (*users*), sehingga manajemen koperasi dilakukan secara terbuka untuk anggota-anggotanya. Hal ini sesuai dengan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 (Revisi 1998) dalam Wikipedia (2008:1) yang menyebutkan bahwa,

Karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain, yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda yang dimaksud adalah anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.

Menurut Teuku Syarif (2008:3) menyebutkan bahwa,

Koperasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sebagai unit organisasi menampung kerjasama usaha anggota yang memiliki kesamaan dalam kegiatan dan kepentingan ekonomi.
2. Mempunyai kemampuan untuk menolong diri sendiri.
3. Sebagai perusahaan, koperasi melaksanakan kegiatan yang sesuai dan mendukung pemenuhan kebutuhan ekonomi anggotanya. Oleh karena itu koperasi memiliki unsur-unsur: modal, risiko usaha, keuntungan dan sebagainya.
4. Harus mengupayakan untuk meningkatkan kemampuan anggotanya baik dalam taraf hidup, kegiatan ekonomi, pendidikan maupun aspek sosial lainnya.

Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi atau Sisa Hasil Usaha (SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota dalam koperasi. Nasution dalam Teuku Syarif (2008: 4) berpendapat bahwa,

Sebagai organisasi ekonomi ada lima indikator yang menjadi motor penggerak internal organisasi koperasi dan mempengaruhi keragaan koperasi, yaitu: “1) Keberhasilan usaha, 2) pencapaian target, 3) pelayanan kepada anggota, 4) partisipasi anggota, dan 5) keanggotaan”.

Menurut G Kartasapoetra (1991:67) ada 4 hal yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha yaitu:

1. Pertumbuhan jumlah anggota minimal 1% dari 25% adalah adanya suatu peningkatan jumlah anggota yang ada di tahun sebelumnya yang tidak hanya dari segi kuantitas tapi juga kualitas, diharapkan setiap anggota ikut berpartisipasi dalam koperasi.
2. Keleluasaan jangkauan partisipasi pada para anggota para anggota diharapkan dalam berpartisipasi bukan hanya dalam rapat anggota tapi juga berperan aktif dalam pengelolaan koperasi.
3. Penambahan modal koperasi. Semakin bertambahnya modal koperasi maka koperasi akan lebih mudah mengembangkan unit-unit usahanya yang nanti dapat memberikan kesejahteraan anggotanya.
4. Sisa Hasil Usaha (SHU). Dengan adanya SHU (laba) perkembangan koperasi dapat dilihat apakah dalam satu tahun buku mengalami keuntungan atau tidak.

SHU merupakan keuntungan yang diperoleh koperasi setelah melakukan kegiatan operasinya. Pembagian SHU disesuaikan dengan partisipasi dari para anggotanya. Sukanto Reksohadiprojo (1998 :2) menyatakan bahwa, “Dalam salah satu prinsip koperasi yaitu pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota koperasi”.

Dalam menjalankan usaha koperasi ini harus lebih mengutamakan arah dan tujuannya dalam memenuhi kepentingan anggotanya. Pengelolaan koperasi ini harus dilaksanakan secara produktif, efektif, dan efisien, agar dapat mengembangkan koperasi. Dalam mewujudkan perkembangan koperasi tentunya memerlukan modal. Sebagai pemilik (*owners*) anggota juga bertanggungjawab dalam pemupukan modal. Modal dalam hal ini juga berperan penting dalam penentuan SHU yang diterima anggota. Simpanan sukarela merupakan salah satu modal koperasi yang besarnya tidak ditentukan. Setiap anggota bebas menyetor berapapun uang yang mereka punya sebagai simpanan sukarela.

Partisipasi anggota merupakan faktor yang sangat diperlukan dalam pencapaian SHU. Koperasi sebagai sekelompok orang yang bergerak dalam lapangan ekonomi harus terbuka untuk para anggotanya. Karena tujuan koperasi adalah digunakan untuk menyelenggarakan kepentingan bersama para anggotanya, dengan demikian koperasi akan bekerja dan akan berkembang dengan adanya partisipasi dari anggotanya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari anggotanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Syamsuri dalam Ria Herdhiana (2008:1) yang menyatakan bahwa,

Koperasi hanya bisa hidup, tumbuh, dan berkembang apabila mendapatkan dukungan dari anggotanya, yaitu orang-orang yang sadar akan keanggotaannya, mengetahui hak dan kewajibannya, serta mampu dan bersedia mengikuti aturan permainan dalam organisasi koperasi.

Sedangkan Sri Djatnika. S Ariffin (2000:45) berpendapat bahwa, “Tanpa partisipasi anggota kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan

efektifitas anggota-anggotanya dalam mencapai kinerja koperasi akan lebih besar”.

Koperasi merupakan satu-satunya badan usaha yang tidak mengutamakan laba keuntungan dalam koperasi dikenal dengan adanya bagi hasil yang biasa disebut dengan SHU. Pendapatan koperasi diperoleh dari modal yang disetor, pendapatan penjualan koperasi, dan partisipasi anggota dalam koperasi. Setiap anggota yang berpartisipasi aktif dalam koperasi akan mendapatkan bagian SHU yang lebih besar daripada anggota yang pasif. Modal yang dalam hal ini simpanan sukarela dan partisipasi anggota merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi besar kecilnya SHU yang diterima setiap anggota, sehingga tanpa kedua hal tersebut SHU yang diterima anggota tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hudyanto (2001:85) menyatakan bahwa, “Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang disetor dalam koperasi tetapi juga berdasarkan perimbangan jasa usaha anggota koperasi”. Jasa usaha yang dilakukan anggota sama saja dengan partisipasi dari setiap anggota tersebut. Jika para anggota menyetorkan simpanan sukarela dan berpartisipasi aktif dalam koperasi maka akan mendapat bagian SHU sesuai dengan yang diharapkan.

Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL) Wilayah Surakarta merupakan koperasi mandiri yang beranggotakan polisi, pegawai negeri sipil, pensiunan, dan masyarakat luar di Wilayah Surakarta. Koperasi ini aktif dalam melayani anggotanya. Hal ini dapat dilihat dari unit usahanya. Unit usaha yang dikembangkan koperasi ini ada 9 unit usaha yang semuanya itu masih berjalan

dengan baik. Unit usahanya meliputi : unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit titipan kendaraan, unit potong rambut, unit kantin, unit foto kopi, unit pajak kendaraan, unit pendidikan setir mobil bhayangkara, dan unit gedung bhayangkara. Setiap anggota mempunyai hak dan kewajibannya masing-masing. Hak sebagai anggota misalnya menerima pelayanan yang baik dari koperasi, menerima SHU, dan sebagainya. Sedangkan yang menjadi kewajiban anggota adalah menyetorkan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, memanfaatkan unit usaha koperasi misalnya dengan membeli barang di koperasi, melakukan simpan pinjam di koperasi, dan sebagainya.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, dengan judul: **“PENGARUH SIMPANAN SUKARELA DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP BESARNYA SHU YANG DITERIMA ANGGOTA PADA PRIMKOPPOL WILAYAH SURAKARTA TAHUN 2008”**.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang ada kaitannya dengan judul di atas sangatlah luas. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka perlu adanya pembatasan masalah, yang meliputi:

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini obyek penelitiannya meliputi:

a. Simpanan sukarela

Di batasi pada anggota sampel penelitian yang memiliki simpanan sukarela di koperasi. Data yang digunakan dalam penelitian adalah besarnya simpanan sukarela dari masing-masing anggota.

b. Partisipasi anggota

Partisipasi anggota untuk penelitian ini di batasi dalam hal:

- 1). Mengawasi dan mengendalikan jalannya koperasi.
- 2). Menjalankan fungsi anggota sebagai pembeli barang/jasa koperasi.
- 3). Menjalankan fungsi anggota sebagai nasabah koperasi (peminjam).

c. SHU

Di batasi pada data besarnya SHU yang diterima masing- masing anggota sampel.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek/orang yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota PRIMKOPPOL Wilayah Surakarta.

C. Perumusan Masalah

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, penulis memberikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh simpanan sukarela terhadap besarnya SHU yang diterima anggota PRIMKOPPOL Wilayah Surakarta tahun 2008?

2. Apakah ada pengaruh partisipasi anggota terhadap besarnya SHU yang diterima anggota pada PRIMKOPPOL Wilayah Surakarta tahun 2008?
3. Apakah ada pengaruh bersama-sama simpanan sukarela dan partisipasi anggota terhadap besarnya SHU yang diterima anggota pada PRIMKOPPOL Wilayah Surakarta tahun 2008?

D. Tujuan Penelitian

Penerapan tujuan sangat penting karena tujuan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan penelitian. Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh simpanan sukarela terhadap besarnya SHU yang diterima anggota pada PRIMKOPPOL Wilayah Surakarta tahun 2008.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap besarnya SHU yang diterima anggota pada PRIMKOPPOL Wilayah Surakarta tahun 2008.
3. Untuk mengetahui pengaruh bersama-sama simpanan sukarela dan partisipasi anggota terhadap besarnya SHU yang diterima anggota pada PRIMKOPPOL Wilayah Surakarta tahun 2008

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diharapkan penelitian ini dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi koperasi yang diteliti

Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakannya dalam peningkatan SHU dan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

2. Bagi penulis

Menambah wawasan, informasi, pengalaman dan pengetahuan mengenai perkoperasian khususnya faktor yang mempengaruhi besarnya SHU yang diterima anggota koperasi.

3. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam pembahasan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang sisa hasil usaha (SHU), modal koperasi (simpanan sukarela), partisipasi anggota, hubungan simpanan sukarela terhadap besarnya SHU, hubungan partisipasi anggota terhadap besarnya SHU, hubungan simpanan sukarela dan partisipasi anggota terhadap besarnya SHU, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, susunan pengurus PRIMKOPPOL Wilayah Surakarta, Uji coba angket, diskripsi data, uji normalitas, analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.